



Model Pendampingan Pembelajaran Pendidikan Profesi Guru untuk Meningkatkan Lulusan Guru Profesional (MP-PPG)

Darmawang¹, Bakhrani A. Rauf², Ahmad Zaki^{3*}

Universitas Negeri Makassar

Email: ahmadzaki@unm.ac.id

Abstrak. Jenis penelitian yang digunakan mix methods yaitu gabungan metode penelitian pengembangan (*research & development*), penelitian eksperimen, dan penelitian deskripsi. Penelitian pengembangan yang dimaksud yaitu pengembangan model pendampingan pembelajaran Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk meningkatkan lulusan guru profesional yang disebut MP-PPG. Model MP-PPG mengadaptasi dari model yang dikembangkan oleh Plomp (1997) melalui modifikasi tertentu dengan fase, yakni: (1) fase investigasi awal, (2) fase desain, (3) Fase realisasi/konstruksi, (4) Fase tes, evaluasi dan revisi, dan (5) fase implementasi. Hasil analisis investigasi awal dalam studi pendahuluan memperkuat alasan tentang pentingnya mengembangkan Model Pembelajaran MP PPG untuk meningkatkan lulusan Pendidikan profesi guru yang profesional. Hasil pengembangan fase desain diperoleh rancangan awal (rancang bangun/draf) model mencakup 3 bagian yakni: (1) rancangan awal Model MP PPG sesuai dengan hasil pemetaan kebutuhan pengembangan sebagai prototipe awal model, (2) rancangan awal dokumen-dokumen perangkat pembelajaran yang sesuai Model MP PPG, dan (3) rancangan instrumen-instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam proses pengembangan. Berdasarkan hasil analisis data nilai rata-rata total kevalidan Model MP-PPG yang diperoleh 3,48 dengan kriteria valid yang dapat disimpulkan bahwa Model MP-PPG memenuhi kriteria kevalidan.

PENDAHULUAN

Sejak program sertifikasi guru dilaksanakan pada tahun 2007, dari total 2.735.784 guru ASN dan non ASN di Indonesia, sampai saat ini terdapat 1.115.035 guru yang telah memiliki Sertifikat Pendidik. Artinya masih ada 1.620.749 guru yang belum memiliki Sertifikat Pendidik berdasarkan Data Dapodik 2021. Pada sisi lain, dari jumlah guru yang sudah bersertifikat pendidik sampai dengan tahun 2024, terdapat guru yang akan memasuki usia pensiun sejumlah 222.061.

Terhitung sejak tahun 2022 data guru yang memasuki usia pensiun sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut tahun 2022 sebanyak 77.124, tahun 2023 sebanyak 75.195, dan tahun 2024 sebanyak 69.762 dengan jumlah total 222.061 orang.

Dengan demikian, diperlukan rekrutmen guru baru pengganti guru yang memasuki usia pensiun. Salah satu upaya pembenahannya adalah memfasilitasi lulusan perguruan tinggi yang akan mendaftar menjadi guru untuk mengikuti Program PPG Prajabatan.



Program PPG Prajabatan sudah berjalan sejak 2009 dengan berbagai moda pelaksanaan diantaranya: PPG PGSD Berasrama, PPG Basic Science Berasrama, PPG Terintegrasi Berkewenangan Tambahan, PPG SM3T, PPG SMK Kolaboratif, dan PPG Prajabatan Bersubsidi yang sudah menghasilkan 27.935 lulusan akan tetapi belum mencukupi kebutuhan guru. Selain itu, perkembangan dunia pendidikan membutuhkan guru yang mengawali karier profesi sebagai guru dengan kompetensi yang sesuai standar dan dinamika pendidikan.

Sejalan dengan itu Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) mengeluarkan berbagai kebijakan tranformasi pendidikan melalui program Merdeka Belajar yang bertujuan untuk mewujudkan pendidikan berkualitas. Hal ini dilakukan melalui transformasi paradigma dalam cara belajar mengajar. Perubahan paradigma ini mengarah pada guru sebagai pembelajar sepanjang hayat yang reflektif. Perubahan tersebut dapat dilakukan melalui perbaikan yang berkelanjutan pada Program PPG Prajabatan. Sehubungan dengan perubahan tersebut, diperlukan petunjuk teknis pelaksanaan Program PPG Prajabatan ini.

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), program-program tersebut merupakan sebagian jawaban untuk mengatasi berbagai permasalahan pendidikan Menurut UU No 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program Sarjana yang mempersiapkan peserta memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus. Dengan demikian, program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan bagi lulusan S-1 Kependidikan dan S-1/D-IV Non-Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar mereka dapat menjadi guru profesional setelah mereka memenuhi syarat-syarat tertentu sesuai dengan standar nasional pendidikan dan memperoleh sertifikat pendidik.

Tujuan program PPG, seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2013 (sebagai pengganti Permendiknas No 8 Tahun 2009) adalah menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran, menindaklanjuti hasil penilaian, melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik serta melakukan penelitian, dan mampu mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan.

Model pembelajaran PPG yang digunakan masih belum mampu menghasilkan guru profesional sesuai dengan yang diharapkan. Masih perlu penambahan pengetahuan dan pengembangan model yang lebih baik. Oleh karena itu sesuai dengan analisis kebutuhan mengenai standar kompetensi lulusan PPG, dibutuhkan adanya pengembangan model pembelajaran.

Kurikulum merupakan acuan dasar pembentukan dan penjaminan tercapainya kompetensi mahasiswa dalam setiap tahap Program PPG, Untuk meningkatkan relevansi dan ketepatan menanggapi isu-isu global serta mengantisipasi perkembangan IPTEKS, khususnya yang terkait dengan bidang pendidikan. Kurikulum harus selalu dimutakhirkan secara periodik bersama pemangku kepentingan.

Kemutakhiran kurikulum dinilai berdasarkan relevansi antara tujuan, cakupan, kedalaman, dan pengorganisasian materi latihan dengan hasil pembelajaran berupa hard skills dan soft skills yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi. Dalam hal kebutuhan yang dianggap perlu, maka perguruan tinggi dapat menetapkan penyertaan komponen kurikulum tertentu sebagai bagian integral struktur kurikulum yang disusun oleh Prodi PPG.

Struktur kurikulum PPG mengacu pada struktur kurikulum yang diterbitkan oleh Ditjen Belmawa Kemenristek Dikti yang berisi Lokakarya pengembangan perangkat pembelajaran bidang studi yang mendidik (subject-specific pedagogy/SSP) disertai dengan implementasi pembelajaran dalam bentuk peer teaching, dan dilanjutkan dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Waktu belajar ditempuh selama satu tahun dengan beban belajar 36 sampai dengan 38 SKS.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka ide penelitian yang dikaji yaitu Pengembangan Model Pendampingan Pembelajaran Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk Meningkatkan Lulusan Guru Profesional.

KAJIAN PUSTAKA

1. Model Pembelajaran

Secara umumnya, model pembelajaran adalah cara atau teknik penyajian sistematis yang digunakan oleh guru dalam mengorganisasikan pengalaman proses pembelajaran agar tercapai tujuan dari sebuah pembelajaran. Definisi singkat lainnya yaitu suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran menurut Eggen & Kauchak (1988), sebagai suatu strategi perspektif pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Arends (1997), suatu model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan dan juga mengacu pada lingkungan pembelajaran dan manajemen kelas.

Model pembelajaran yang dikemukakan Arends (1997) memiliki empat ciri, yakni 1) rasional teoretis yang bersifat logis yang bersumber dari pengembangannya, 2) dasar pemikiran tentang tugas pembelajaran yang hendak dicapai dan bagaimana siswa belajar untuk mencapai tujuan tersebut, 3) aktivitas mengajar dosen yang diperlukan agar model pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif, dan 4) lingkungan belajar yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Shambaugh (1999: 126), Rather (2006, 26) dan Joyce, Weil, & Calhoun (2009: 89-101) mendeskripsikan model pembelajaran atas empat unsur utama sebagai berikut:

1. Orientasi model berupa sasaran dan asumsi
2. Komponen Model Pembelajaran
 - a. Syntax (struktur model)
 - b. Sistem sosial

- c. Prinsip reaksi
- d. Sistem Pendukung
3. Aplikasi Model
4. Efek instruksional dan Nurturant dari Model

2. Model Penelitian Pengembangan

Model pengembangan perangkat *Four-D Model* disarankan oleh Sivasailam Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel (1974). Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu *Define, Design, Develop, dan Disseminate* atau diadaptasikan menjadi model 4-D, yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan *mix methods* yaitu gabungan metode penelitian pengembangan (*research & development*), penelitian eksperimen, dan penelitian deskripsi. Penelitian pengembangan yang dimaksud yaitu pengembangan model pendampingan pembelajaran Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk meningkatkan lulusan guru profesional yang dinamakan model pendampingan pembelajaran Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk meningkatkan lulusan guru profesional yang disingkat MP-PPG.

Jenis model pengembangan yang digunakan yaitu jenis pengembangan *Four-D Model* disarankan oleh Sivasailam Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel (1974). Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu *Define, Design, Develop, dan Disseminate* atau diadaptasikan menjadi model 4-D, yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian pengembangan yang dimaksud yaitu pengembangan model pendampingan pembelajaran Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk meningkatkan lulusan guru profesional yang disebut MP-PPG. Model MP-PPG mengadaptasi dari model yang dikembangkan oleh Plomp (1997) melalui modifikasi tertentu dengan fase, yakni: (1) fase investigasi awal, (2) fase desain, (3) Fase realisasi/konstruksi, (4) Fase tes, evaluasi dan revisi, dan (5) fase implementasi.

Hasil inverstigasi awal diperoleh (1) model pembelajaran yang digunakan masih dominan pembelajaran konvensional dengan pengajaran langsung yang dikombinasikan dengan diskusi-diskusi kelompok, sehingga dibutuhkan inovasi dan pengembangan model pembelajaran untuk memahami, menjelaskan dan mengkomunikasikan konsep-konsep yang terkandung dalam suatu masalah melalui tahapan proses pembelajaran, (2) kurikulum operasional yang dikembangkan dan dilaksanakan sesuai dengan karakteristik perguruan tinggi dengan mempertimbangkan karakteristik daerah, kondisi dan kebutuhan

mahasiswa, (3) perlu mengembangkan model pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik PPG sehingga mahasiswa mampu menyelesaikan dengan baik tagihan dan tugas dalam perkuliahan PPG, (4) buku pegangan yang dipergunakan masih cenderung dengan materi-materi pembelajaran yang terdiri atas materi dan soal latihan, sehingga mahasiswa hanya belajar dengan materi yang monoton. Dibutuhkan buku dengan tahapan langkah-langkah penyelesaian menggunakan konsep dan proses yang disertai dengan contoh dan soal untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, (5) tugas-tugas pada lembar kerja masih bersifat rutin, sehingga kurang mengasah kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah, dan (6) cara-cara mengevaluasi hasil belajar masih dominan menekankan pada penguasaan substansi materi saja tanpa memperhatikan kemampuan pemecahan masalah. Hasil analisis investigasi awal dalam studi pendahuluan memperkuat alasan tentang pentingnya mengembangkan Model Pembelajaran MP-PPG untuk meningkatkan lulusan Pendidikan profesi guru yang professional.

Hasil pengembangan fase desain diperoleh rancangan awal (rancang bangun/draf) model mencakup 3 bagian yakni: (1) rancangan awal Model MP-PPG sesuai dengan hasil pemetaan kebutuhan pengembangan sebagai prototipe awal model, (2) rancangan awal dokumen-dokumen perangkat pembelajaran yang sesuai Model MP-PPG, dan (3) rancangan instrumen-instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam proses pengembangan.

Hasil rancangan Model MP-PPG adalah menetapkan format buku Model MP-PPG, yang terdiri atas (1) rasionalitas model, (2) teori-teori pendukung model, (3) struktur model, dan (4) petunjuk pelaksanaan model. Teori-teori yang mendukung pengembangan model terdiri atas dua bagian, yakni (1) teori-teori belajar dan (2) teori-teori pembelajaran. Beberapa teori-teori belajar yang mendukung pengembangan model, yaitu: (1) Teori Konstruktivisme, (2) Teori Vygotski, (3) Teori Piaget, dan (4) Teori Ausubel. Selanjutnya beberapa teori-teori pembelajaran yang mendukung pengembangan model, yaitu: (1) Teori Pendekatan Modifikasi Tingkah Laku, (2) Teori Pembelajaran Konstruktif Kognitif, (3) Teori Pengolahan Informasi, dan (4) Teori Pembelajaran Berdasarkan Psikologi Humanistik.

Pada bagian ini struktur model diuraikan tentang (1) model MP-PPG, (2) deskripsi model MP-PPG, dan (3) sistem penilaian model. Pada bagian model MP-PPG diuraikan kajian dalam pengembangan model seperti (1) karakteristik permasalahan, (2) pengorganisasian mahasiswa dalam pembelajaran, (3) dinamika kelompok belajar, (4) pendidikan terintegrasi kearifan lokal dan perilaku dosen, dan (5) penyusunan perangkat pembelajaran.

Pada bagian deksripsi model MP-PPG diuraikan tentang (1) ciri-ciri model pembelajaran MP-PPG dan (2) komponen-komponen utama model MP-PPG.

Pada bagian ciri-ciri model MP-PPG diuraikan tentang (1) integrasi nilai karakter, (2) pengajuan masalah untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, (3) keterkaitan dengan ilmu lain, (4) menyelidiki autentik (*Authentic investigation*), (5) presentasi hasil kerja (*Production of artifacts and exhibits*), dan (6) kolaborasi (*Colaboration*).

Pada bagian komponen-komponen utama model diuraikan tentang komponen-komponen Model MP-PPG dan aspek-aspek yang terdapat dalam masing-masing komponen tersebut. Komponen Model MP-PPG mengacu pada teori komponen model yang dikemukakan oleh Joyce, Weil, & Showers (1992) yang terdiri atas lima unsur komponen. Adapun komponen tersebut, yakni: (1) sintaks, (2) sistem sosial, (3) prinsip-prinsip reaksi pengelolaan, (4) sistem pendukung, dan (5) dampak instruksional dan pengiring.

Pada bagian sistim penilaian model diuraikan sistim penilaian untuk mengukur aktivitas-aktivitas mahasiswa yang diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas mahasiswa yaitu aktivitas aktif mahasiswa, penilaian tentang jurnal yang dikonstruksinya, hasil ringkasan dan laporan proyek (presentasi hasil kerja), tes, dan lain-lain.

Hasil pengembangan fase realisasi/konstruksi diperoleh pengembangan model pendampingan pembelajaran MP-PPG sebagai berikut:

1. Sintaks Model Pembelajaran

Tabel Sintaks Model MP-PPG

| Fase | Uraian |
|-------------|--|
| Fase 1 | Menyampaikan Tujuan dan Apersepsi Pembelajaran |
| Fase 2 | Representasi Pembelajaran dengan pendampingan PPG |
| Fase 3 | Pembimbingan dalam Pengembangan Hasil Kerja Kelompok |
| Fase 4 | Review dan Diskusi Solusi Penyelesaian untuk Kemampuan Pemecahan Masalah |
| Fase 5 | Pleno & Presentasi untuk Analisis dan Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran |

2. Sistem Sosial

Sistem sosial ini mencakup, 3 (tiga) pengertian utama yaitu:

- (1) Deskripsi macam-macam peranan dosen dan mahasiswa.
- (2) Deskripsi hubungan hirarkis/otoritas dosen dan mahasiswa.

(3) Deskripsi macam-macam kaidah untuk mendorong mahasiswa.

3. Prinsip Reaksi Pengelolaan

Prinsip Reaksi (*Principle of Reaction*) yaitu reaksi dosen atas aktivitas-aktivitas mahasiswa. Model dilandasi teori-teori belajar dan teori pembelajaran yang memberi penekanan pembelajaran berpusat pada aktivitas mahasiswa sehingga guru berfungsi sebagai fasilitator, konsultan, dan mediator dalam pembelajaran.

4. Sistem Pendukung (*Support System*)

Dosen diwajibkan membuat rancangan pembelajaran disertai sistem pendukung lainnya, seperti RPS, bahan ajar, media pembelajaran, LKPD, dan instrumen penilaian serta dokumen pendukung lainnya.

5. Dampak Instruksional dan Pengiring

Dampak Instruksional yang ingin dicapai adalah meningkatnya hasil belajar mahasiswa.

Dampak Pengiring yang ingin dicapai adalah terbentuknya ekosistem pembelajaran mahasiswa Pendidikan profesi guru.

Hasil pengembangan fase tes, evaluasi dan revisi diperoleh hasil penilaian kevalidan Model MP-PPG dirangkum sebagai berikut:

Tabel Ringkasan Hasil Validasi Model MP-PPG

| No. | Aspek Komponen Penilaian | Rata-rata | Kriteria |
|---------------------------------|---|-------------|--------------|
| 1 | Landasan Pengembangan | 3.25 | Valid |
| 2 | Kebahasaan | 3.54 | Sangat Valid |
| 3 | Sintaks | 3.60 | Sangat Valid |
| 4 | Sistem Sosial | 3.50 | Valid |
| 5 | Prinsip Reaksi | 3.67 | Sangat Valid |
| 6 | Sistem Pendukung | 3.50 | Valid |
| 7 | Dampak Instruksional & Dampak Pengiring | 3.56 | Sangat Valid |
| 8 | Pelaksanaan Model Pembelajaran | 3.21 | Valid |
| Validasi Rata-rata Total | | 3.48 | Valid |

Berdasarkan hasil analisis, nilai rata-rata total kevalidan Model MP-PPG yang diperoleh 3,48 dengan kriteria valid. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Model MP-PPG memenuhi kriteria kevalidan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi, kesimpulan sebagai berikut:

- (1) Pengembangan model pemdampingan pembelajaran Pendidikan Profesi Guru yang disebut MP-PPG mengadaptasi dari model yang di kembangkan oleh Plomp (1997) melalui modifikasi tertentu dengan fase, yakni: (1) fase investigasi awal, (2) fase desain, (3) Fase realisasi/konstruksi, (4) Fase tes, evaluasi dan revisi, dan (5) fase implementasi.
- (2) Hasil analisis investigasi awal dalam studi pendahuluan memperkuat alasan tentang pentingnya mengembangkan Model Pembelajaran MP PPG untuk meningkatkan lulusan Pendidikan profesi guru yang professional.
- (3) Hasil pengembangan fase desain diperoleh rancangan awal (rancang bangun/draf) model mencakup 3 bagian yakni: (1) rancangan awal Model MP PPG sesuai dengan hasil pemetaan kebutuhan pengembangan sebagai prototipe awal model, (2) rancangan awal dokumen-dokumen perangkat pembelajaran yang sesuai Model MP PPG, dan (3) rancangan instrumen-instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam proses pengembangan.
- (4) Berdasarkan hasil analisis data nilai rata-rata total kevalidan Model MP-PPG yang diperoleh 3,48 dengan kriteria valid yang dapat disimpulkan bahwa Model MP-PPG memenuhi kriteria kevalidan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arends, R. I. 2001. *Learning to Teach*. Fifth Edition. Singapore: McGraw-Hill Higher Education.
- [2] Branch. 1999 dalam Akker, dkk. (editor). *Design Approaches and Tools in Education and Training*. Kluwer Academic Publisher. London.
- [3] Harkness, W. L., Lane, J.L., & Harwood, J. T. 2003. A Cost-Effective Model for Teaching Elementary Statistics with Improved Student Performance. *JALN*. Vol. 7., Issue 2: 8-17.
- [4] Hopkins, David. 2002. *A Teacher's Guide to Classroom Research*, third edition. Buckingham, UK: Open University Press.
- [5] Howe, A. & Jones, L. 1993. *Engaging children in science*. New York: Macmillan Publishing Company.
- [6] Jan van den Akker. 1999. Principles and Methods of Development Research. Dalam Plomp, T; Nieven, N; Gustafson, K; Branch, R.M; dan van den Akker, J (eds). *Design Approaches and Tools in Education and Training*. London: Kluwer Academic Publisher.
- [7] Joyce, B dan Weil, M. 1992. *Models of Teaching*. London: Prentice-Hall, Inc.
- [8] Joyce, B., Weil, M., & Showers, B. 1992. *Models of Teaching*. Fourth Edition. Boston: Allyn & Bacon.



- [9] Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, C. 2009. *Models of Teaching*. Eighth Edition. Boston: Allyn & Bacon.
- [10] Kemp, J.E. 1994. *Proses Perancangan Pengajaran*. Terjemahan oleh Asril Marjohan. Judul Asli *The Instructional Design Process*. Bandung: Penerbit ITB.
- [11] NCTM. 2000. *Principle and Standard for School Mathematics*. Reston: The National Council of Teacher Mathematics, Inc.
- [12] Nieveen, K. 1999. Prototyping to Reach Product Quality. Dalam Plomp, T; Nieveen, N; Gustafson, K; Branch, R.M; dan van den Akker, J (eds). *Design Approaches and Tools in Education and Training*. London: Kluwer Academic Publisher.
- [13] Nieveen, N.M. & Akker, J.J.H., van den. 1999. Exploring the potential of a computer tool for instructional developers. *Educational Technology Research & Development*, 47(3), 77-98.
- [14] Plomp, T. 1997. *Educational and Training System Design*. Enschede, The Netherlands: University of Twente.
- [15] Plomp, T. 1997. Educational Design: Introduction. From Tjeerd Plomp (eds). *Educational & Training System Design: Introduction*. Design of Education and Training (in Dutch). Utrecht (the Netherlands): Lemma. Netherland. Faculty of Educational Science and Technology, University of Twente.
- [16] Plomp, T. & Nieveen, N. (editor). 2007. *An Intriduction to Educational Design Research*. Netzdruk, Enschede. Belanda.
- [17] Polya, G. 1973. *How To Solve It*. Princeton: Princeton University Press.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S & Semmel, M. I. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Expectional Children*. Minneapolis, Minnesota: Leadership Training Institute/Special Education, University of Minnesota.